

SOSIALISASI URGENSI KEBUTUHAN INOVASI PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 122374 PEMATANGSIANTARRISMA NURHAINI MUNTHE¹, OSCO PARMONANGAN SIJABAT²¹ Universitas Simalungun (USI) Pematangsiantar² Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantaremail penulis korespondensi: rismamunthe66@gmail.com*Pengajuan: 18 Juni 2022; Revisi: 09 Juli 2022; Diterima: 25 Juli 2022; Diterbitkan: 30 Juli 2022***ABSTRAK**

Revolusi Industri 4.0 banyak membawa perubahan dalam kehidupan manusia. Revolusi Industri 4.0 secara fundamental telah mengubah cara beraktivitas manusia dan memberikan pengaruh yang besar terhadap dunia kerja. Pengaruh positif industri 4.0 adalah berupa efektifitas dan efisiensi sumber daya dan biaya produksi meskipun memang berdampak pada pengurangan lapangan pekerjaan. Namun di sisi lain revolusi industri 4.0 juga memuat tantangan yang tidak mudah bagi manusia, seperti tantangan ekonomi, tantangan sosial, tantangan teknis, tantangan lingkungan, dan tantangan politik dan aturan. Oleh karena itu setiap organisasi maupun pribadi harus peka dan responsif terhadap perubahan tersebut sehingga tidak digilas oleh perubahan itu sendiri. Justru sebaliknya mampu memberdayakan perubahan yang ada untuk mempermudah kehidupannya. Berkaitan dengan paparan di atas, pendidikan tidak boleh statis, akan tetapi pelaku pendidikan harus mampu mendisain bukan hanya perubahan individu namun sekaligus perubahan masyarakat dan bangsa secara komprehensif serta berkelanjutan. Untuk melakukan perubahan kepribadian warga negara yang berbudaya dan mengkonstruksi formulasi kebudayaan secara komprehensif, maka diperlukan upaya pembaharuan pendidikan dan pembelajaran yang benar-benar menyentuh esensi kebudayaan masyarakat dan bangsa yang dalam hal ini tim pengabdian telah memberikan sosialisasi kepada guru-guru yang ada di SD Negeri 122374 Pematangsiantar tentang “Urgensi Kebutuhan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran di SD pada Era Revolusi Industri 4.0” dengan hasil yang cukup signifikan dalam hal peningkatan kemajuan pendidikan khususnya bagi guru-guru SD Negeri 122374 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Inovasi Pendidikan, Revolusi Industri.**PENDAHULUAN**

Tiada yang menampik kalau laju perkembangan industri dan teknologi telah bergerak begitu pesat di dunia. Klaus Schwab, seorang ekonom asal Jerman yang juga menjadi pendiri Forum Ekonomi Dunia, menggambarkan saat ini dunia tengah memasuki revolusi industri generasi keempat (*Fourth Industrial Revolution, 4IR*). Dalam bukunya yang berjudul *The Fourth Industrial Revolution* (2017), dia mencatat bahwa revolusi generasi keempat ditandai dengan munculnya superkomputer, robot pintar, kendaraan tanpa pengemudi, editing genetik serta perkembangan neuroteknologi yang memungkinkan manusia untuk lebih mengoptimalkan fungsi otak. 4IR telah menemukan pola baru ketika disruptif teknologi hadir begitu cepat dan mengancam keberadaan perusahaan-perusahaan *incumbent* yang telah mapan. Pada era 4IR ini, ukuran besar perusahaan tidak menjadi jaminan. Kunci keberhasilan untuk meraih prestasi dengan cepat adalah kelincahan dan kecepatan perusahaan dalam merespons tantangan. Lalu apakah pergeseran itu hanya dialami pada perusahaan-perusahaan berorientasi bisnis saja? Sesungguhnya, perubahan yang didorong oleh inovasi dalam sains

dan teknologi itu bisa juga terjadi di dunia pendidikan. Oleh sebab itu, supaya bangsa Indonesia mampu menjalani kehidupan masa depan dimana persaingan antar bangsa akan semakin ketat, negara Indonesia perlu mempersiapkan *capital* sumber daya manusianya sejak sekarang. Karena hanya dengan memiliki *capital* sumber daya manusia (SDM) yang handallah sebuah negara tetap mampu berdiri tegak menghadapi tantangan apa pun di tengah-tengah perubahan yang muncul seiring dengan perkembangan peradaban manusia. SDM yang handal dalam konteks ini berarti SDM yang memiliki kapasitas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memadai menghadapi tantangan hidup yang sarat dengan iklim kompetitif. Dan untuk dapat memiliki *capital* SDM yang handal, pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia harus mau memperbaharui layanan pendidikan dan pembelajaran bagi putera dan puterinya sesuai dengan tuntutan perkembangan jaman. Menyadari betapa mendesaknya kebutuhan untuk segera memperbaharui layanan pendidikan dan pembelajaran bagi para peserta didik saat ini, penulis mencoba memberikan waktu, tenaga, pikiran dan perhatiannya terhadap upaya peningkatan pemahaman guru SD atas urgensi yang dimaksud. Oleh karena itu, pada hari jumat, 26 April 2021, tim pengabdian memberikan sosialisasi kepada guru-guru yang ada di SD Negeri 122374 Pematangsiantar tentang “Urgensi Kebutuhan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran di SD pada Era Revolusi Industri 4.0”

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 122374 Pematangsiantar tentang “Urgensi Kebutuhan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran di SD pada Era Revolusi Industri 4.0” dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal: Jumat, 26 April 2021
Pukul : 13.00 WIB – 15.00 WIB
Tempat Kantor Guru SD Negeri
122374 Pematangsiantar
Sasaran : Seluruh Guru dan Pegawai

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Simalungun Pematangsiantar dan tim dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
- b. Jumlah peserta sebanyak 14 orang guru guru beserta staf pegawai di SD Negeri 122374 Pematangsiantar. Bentuk kegiatan adalah gambaran Secara menyeluruh bagaimana rangkaian proses dalam pengabdian yang dilaksanakan atau dijalankan sesuai dengan realita kegiatan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - Doa
Sebelum memulai pelajaran, praktikan memerintahkan salah satu guru membuka dengan doa
 - Motivasi
Sebelum memulai pelajaran , praktikan memberikan sepatah dua kata kepada guru yang berupa motivasi untuk membangkitkan semangat.
 - Pemberian materi pelajaran
Pemberian materi pelajaran oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati
 - Memberikan Evaluasi
Evaluasi diberikan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran diperoleh atau dipahami oleh guru.
- c. Penutup
Kegiatan penutup dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:
 1. Dengan bimbingan narasumber, peserta diminta untuk membuat rangkuman materi.

2. Peserta dan narasumber melakukan refleksi.
3. Narasumber menyimpulkan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi persentasi yang tim pengabdian sajikan kepada guru-guru SD Negeri 122372 Pematangsiantar dibuat dalam bentuk power point, mulai dari data terakhir indeks sumber daya manusia (SDM) Indonesia, penyebab rendahnya SDM, definisi inovasi, alasan perlunya inovasi pendidikan, pengertian revolusi industri 4.0, tantangan revolusi industri 4.0, hingga peluang di era revolusi 4.0. Berikut ini merupakan materi power point yang dimaksud.

Slide 1

URGENSI KEBUTUHAN INOVASI PENDIDIKAN & PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA GURU SD NEGERI 122374
PEMATANGSIANTAR PADA HARI JUMAT, 01 oktober 2021**

**OLEH:
OSCO PARMONANGAN SIJABAT, S.Pd., M.Pd.
RISMA NURHAINI MUNTHE, S.E., M.Si**

**Dosen Prodi
PGSD
Universitas HKBP Nommensen
Pematangsiantar**

Slide 2

Data Human Capital Index Dunia (Bank Dunia, Oktober 2018)

• Singapura	:	0,88
• Jepang	:	0,84
• Korsel	:	0,84
• Vietnam	:	0,67
• Malaysia	:	0,62

• **Indonesia** : **0,53** **Ranking 87** dari
157



"Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen", FKIP, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Slide 3

PENYEBAB RENDAHNYA SDM

INVESTASI yang **rendah** terhadap:

1. Pendidikan
2. Kesehatan
3. Daya juang (Karakter)

Slide 4

DEFINISI

Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan/atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang **baru**, atau cara baru untuk **menerapkan iptek yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi** (RUU SISNAS IPTEK 2018)

Slide 5

ALASAN PERLUNYA INOVASI PENDIDIKAN

Revolusi informasi, komunikasi dan teknologi secara fundamental mengubah cara manusia hidup, bekerja & berhubungan satu sama lainnya. Manusia bahkan akan hidup dalam ketidakpastian (*uncertainty*) global, **oleh karena itu** manusia harus memiliki kemampuan untuk memprediksi masa depan yang berubah sangat cepat.



Slide 6

TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- Tantangan Ekonomi
- Tantangan Sosial
- Tantangan Teknis
- Tantangan Lingkungan
- Tantangan Politik dan Aturan

Slide 7

PELUANG REVOLUSI INDUSTRI 4.0

- Teknologi 4.0 bisa dipergunakan untuk mengambil alih pekerjaan manusia atau untuk menciptakan & memfasilitasi pekerjaan - pekerjaan baru
- Teknologi 4.0 bisa dioptimalkan untuk kepentingan pemiliknya atau untuk semua orang

KESIMPULAN

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian melalui sosialisasi kepada guru-guru yang ada di SD Negeri 122374 Pematangsiantar tentang “Urgensi Kebutuhan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran di SD pada Era Revolusi Industri 4.0” dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sumber daya dan biaya produksi meskipun memang berdampak pada pengurangan lapangan pekerjaan. Dengan kata lain, pendidikan yang tercerahkan harus mampu mendorong perubahan manusia dan budaya. Dalam hal ini, guru sebagai ujung tombak pendidikan hendaknya berupaya menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan kreatif bagi peserta didiknya. Sehingga para peserta didik semakin antusias dalam belajar. Dengan demikian lahirlah sumber daya manusia Indonesia yang cerdas dan berdaya saing.

REFERENSI

- Sunaryo Kartadinata, dkk. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung: Depdikbud
- Suprpto. (2006). Peningkatan kualitas pendidikan melalui media pembelajaran menggunakan teknologi informasi di sekolah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 34-41.